

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kandungan logam berat Pb tanah pada lahan organik dan konvensional tidak melebihi ambang batas, yaitu berkisar antara 0,80-1,80 ppm dan 0,63-1,67 ppm. Kandungan logam berat Pb beras pada lahan organik dan konvensional melebihi ambang batas yaitu berkisar antara 0,57-0,91 ppm dan 0,52-1,11 ppm. Kandungan logam berat Cd pada tanah dan beras di lahan organik dan konvensional berturut-turut berkisar antara 0,081-0,172 ppm dan 0,070-0,155 ppm, serta 0,014-0,043 ppm dan 0,08-0,031 ppm, dan tidak melebihi ambang batas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa antara kandungan timbal dan kadmium pada lahan sawah organik dan konvensional tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kandungan Pb dan Cd lahan sawah organik dengan konvensional.
2. Hasil wawancara petani menunjukkan praktik budidaya padi konvensional menggunakan pupuk kimia dan pestisida sintetis, serta umumnya petani tidak menggunakan pupuk organik padat pada pengolahan lahan sawah. Pada praktik budidaya padi organik pupuk yang digunakan adalah pupuk organik serta pestisida organik berupa pupuk organik padat dan cair, IMO, ecoenzym, dan larutan nutrisi.

B. Saran

Perlu dilakukan kajian lanjutan terkait kandungan logam berat Pb dan Cd pada tanah dan beras di lahan sawah pertanian konvensional dan organik.